

PERANCANGAN *MULTIFUNCTIONAL CLOTHES COLLECTION* BAGI WANITA KARIR DI SURABAYA

Monica Chandra¹, Maria Nala Damayanti², Cindy Muljosumarto³

Program Studi Desai Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,

Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Email: M42416172@john.petra.ac.id

ABSTRAK

Seorang wanita karir mempunyai jadwal yang padat, baik itu ketika sedang bekerja maupun kegiatan lain setelah jam kantor. Dalam beraktivitas, para wanita karir selalu membawa pakaian lebih ke kantor jika seusai jam kerja mereka memiliki kegiatan lainnya, seperti menghadiri *event-event* atau *hangout* bersama teman atau keluarga. Banyaknya pakaian yang dibawa menjadikan bertambahnya beban yang tidak efisien, semua ini dilakukan karena waktu yang mereka miliki terbatas. Para wanita karir harus bersiap diri di kantor jika mereka memiliki kegiatan lain seusai kantor, maka mereka membutuhkan pakaian multifungsi untuk dikenakan ke *event* yang berbeda. Maka dirancang *multifunctional clothes* yang berupa sebuah koleksi pakaian dengan dua atau lebih model didalam satu pakaian. Perancangan ini menggabungkan antara *work wear* dengan beberapa jenis dan *style* pakaian lainnya yang dapat bersifat *formal* maupun *non-formal* yang dapat membantu dalam mempersingkat proses penggantian baju dan juga menjadi efisien dan nyaman pada saat dikenakan.

Kata kunci: *Multifunctional Clothes, work wear, style.*

ABSTRACT

Title: Multifunctional Clothes Collection Design for Career Woman in Surabaya

Career women have busy days, such as work in the office and social life after office hours. They always bring more clothes to the office when they have other activities to do after office hours such as attending events or hanging out with friends or family. With a lot of clothes to bring, it is inefficient because they must add another luggage, all this is done because of how limited the time they have. They must get ready in the office if they have other activities after office hours. Therefore, multifunctional clothes are needed to look presentable for different events. These clothes designed as a form of a collection of clothes with two or more styles in one cloth. This design combined work wear with several types and styles of other clothing which can be formal or non-formal which able to shorten the changing process, also more efficient and comfortable to use.

Keywords: Multifunctional clothes, work wear, style.

Pendahuluan

Di zaman ini wanita sudah tidak terikat lagi oleh tradisi zaman dahulu, yang mengharuskan wanita untuk tinggal di rumah mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak. Pada saat ini banyak wanita yang memiliki kemauan untuk menjadi wanita karir. Karena dengan menjadi wanita karir mereka dapat memiliki penghasilan sendiri. Hal yang dilakukan oleh wanita karir tidak hanya bekerja saja tetapi mereka memiliki kehidupan sosial juga di mana mereka tergabung didalam sebuah komunitas. Kegiatan utama yang dijalankan oleh wanita karir ialah bekerja di pagi hari tetapi setelah jam kerja selesai banyak di antara mereka yang memiliki aktivitas lain sebagai contohnya merupakan menghadiri *event – event* atau *hangout* bersama teman atau komunitas yang diikutinya (R White) yang diperkuat dengan pernyataan Chelsea Flo salah satu narasumber bahwa se usai kerja, terdapat berbagai event lainnya yang harus dihadiri yang dapat berupa *hangout*, undangan *wedding*, dan kegiatan Gereja.

Didalam kesehariannya wanita karir memerlukan busana kerja dengan kesan rapi dan formal yang berkebalikan dengan busana yang digunakan pada saat menghadiri *event – event* formal maupun nonformal atau untuk *hangout* bersama teman. Oleh karena itu mereka membutuhkan berbagai macam jenis pakaian dengan *style* yang berbeda untuk memenuhi semua kebutuhan pada saat kerja ataupun dalam menghadiri sebuah *event* (Qkerja, 2018) yang diperkuat dengan pernyataan Anjaette Mimi salah satu narasumber bahwa kebutuhan pakaian disesuaikan dengan mobilitasnya, pakaian yang dikenakan untuk aktivitas didalam maupun di luar kantor menjadi kurang layak untuk dikenakan untuk menghadiri event se usai kantor karena penampilan akan terlihat kurang *fresh* dan jenis pakaian yang dibutuhkan untuk menghadiri *event* memiliki jenis yang berbeda dengan pakaian kerja. Padahal jaman sekarang terutama diperkotaan wanita karir tidak sempat pulang dan ganti baju untuk menghadiri *event* setelah kerja. Oleh karena itu wanita karir harus membawa baju ganti yang akan dikenakan untuk menghadiri *event* ke kantor yang menyebabkan kurang efisien karena barang bawaan yang berlebihan. Sehingga diperlukan pakaian yang dapat dikenakan untuk segala aktivitas yang dapat mempermudah wanita karir agar tidak membawa barang yang berlebihan ke kantor. Maka apabila wanita punya pilihan baju yang ada dua atau lebih model didalam satu pakaian akan menjadi efisien dan juga nyaman untuk dikenakan (Qkerja, 2017).

Baju yang memiliki dua atau lebih model didalam satu pakaian disebut juga dengan istilah *multifunctional clothes*. *Multifunctional clothes* ini berfungsi sebagai busana yang dapat mempermudah

wanita dalam berpakaian (Rose, 2018). Karena dengan beberapa model pakaian dalam satu baju dapat mempermudah wanita dalam berganti model pakaian dengan cepat dan praktis. *Multifunctional clothes* juga dapat berfungsi untuk menghindari mengenakan pakaian yang sama didalam suatu *event* karena mengenakan pakaian yang sama dapat menimbulkan suasana canggung yang tidak diinginkan (Jia, 2014) yang diperkuat dengan pernyataan Levina Go salah satu narasumber bahwa dalam menghadiri event butuh untuk menghindari penggunaan pakaian yang sama dengan event lain yang pernah dihadiri atau penggunaan pakaian yang sama dengan tamu undangan lainnya, maka untuk menghindari hal tersebut narasumber memilih untuk mengenakan pakaian yang berbeda dalam menghadiri berbagai macam event dan tidak akan mengenakan pakaian yang telah dipakai untuk menghadiri event yang akan datang. Terdapat beberapa brand dan desainer yang pernah membuat *collection* berupa *multifunction clothes* ini salah satu brand yang pernah meluncurkan koleksi *multifunctional clothes* merupakan Chalayan yaitu *fashion brand* yang diluncurkan di London pada tahun 1994 oleh Hussein Chalayan. Pada tahun 2013 brand tersebut meluncurkan koleksi yang diberi nama *Transforming Dress* yang merupakan busana pesta yang memiliki 2 model pakaian didalam 1 baju (*Autumn Winter 2013 collections*) (Alexander, 2011). Seorang desainer yang berbasis di Jepang dan Paris yang bernama Yohji Yamamoto juga pernah meluncurkan *Transformative Wedding Collection* pada tahun 1999 (*Spring Summer 1999 Wedding Dress Collections*) (You Tube, Januari 23, 2014). Meskipun bergerak di bidang *Avant – garde* model desain pakaian untuk *Transformative Wedding Collection* ini sukses digunakan sampai sekarang dan juga memiliki peminat yang banyak tidak hanya di luar negeri tetapi juga banyak digunakan di Indonesia.

Permasalahan wanita karir di Surabaya sama seperti yang dijelaskan di atas, para wanita karir memiliki aktivitas lain se usai kerja dan tidak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan diri, maka dari hasil wawancara dengan sejumlah wanita karir dapat disimpulkan bahwa mereka membutuhkan pakaian yang dapat meringankan beban bawaan mereka dan juga pakaian yang efisien dan mudah untuk diganti stylenya. Permasalahan ini bahkan juga dihadapi oleh para wanita karir yang bekerja di bidang *fashion*. Oleh karena itu perancangan *Multifunctional Clothes* memiliki pasar khusus yang layak dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada menginspirasi untuk membuat perancangan *multifunctional clothes* berupa koleksi pakaian dengan dua atau lebih model didalam satu pakaian. Maka dalam perancangan ini dibutuhkan suatu *style collection* yang dapat menjawab kebutuhan wanita karir. *Style collection*

akan disesuaikan dengan *target user* yaitu wanita karir terutama yang bergerak di industri *fashion* dengan kisaran usia 23 – 35 tahun yang aktif didalam bekerja dan juga ke kehidupan sosial didalam komunitas, terutama para wanita karir yang bergerak di industri *fashion*. Desain pakaian akan berupa gabungan antara pakaian formal untuk kerja dengan model pakaian untuk *event – event* formal dan juga nonformal. *Style collection* yang digunakan akan disesuaikan dengan kebutuhan *target user*. Pemilihan bahan yang disesuaikan dengan mobilitas wanita karir di Surabaya. Maka apabila wanita punya pilihan baju yang ada dua atau lebih model didalam satu pakaian akan menjadi efisien dan juga nyaman untuk dikenakan.

Metode Perancangan

Dalam metode perancangan ini akan dibahas didalamnya mengenai data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data, serta instrumen / alat pengumpulan data. Metode Perancangan meliputi 2 metode pengumpulan data, yaitu :

1. Data Primer

Proses pengumpulan data primer pada karya perancangan *multifunctional clothes collection* dilakukan dengan menggunakan metode wawancara. Wawancara akan ditujukan kepada para wanita karir yang memiliki rutinitas yang padat sehingga dapat memperoleh informasi seputar kegiatan sehari-hari dan juga kendala yang mereka alami yang berhubungan dengan *fashion*. Selain itu wawancara juga akan ditujukan kepada beberapa desainer untuk mendapatkan informasi dan pandangan terhadap *multifunctional clothes*.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder akan didapatkan dengan cara pustaka, yaitu metode yang digunakan dengan cara mencari informasi yang dibutuhkan melalui media cetak. Sumber yang didapatkan dapat berasal dari buku, majalah, surat kabar, dan jurnal yang menjelaskan tentang *fashion, style, dan multifunctional clothes*. Informasi dan data yang dibutuhkan juga bisa didapatkan melalui media internet, yaitu melalui artikel-artikel, jurnal online, *e-book* yang menjelaskan tentang sejarah *fashion*, karakteristik wanita karir, kebutuhan pakaian wanita karir, dan sebagainya.

Metode Analisa Data

Metode Analisa data yang akan digunakan dalam perancangan ini berupa metode kualitatif. Menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat deskriptif dengan meneliti status sekelompok

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, dan sistem pemikiran dengan tujuan untuk membuat deskripsi, mengenai gambaran sifat dan fakta hubungan antara fenomena yang diselidiki, dan didukung dengan pernyataan-pernyataan 5W 1H, yang dapat membantu dalam proses analisa target user, kebutuhan dan di mana dibutuhkannya *multifunctional clothes*, dan juga bagaimana cara pembuatan *multifunctional clothes* yang dapat menjawab kebutuhan target user.

Konsep Kreatif

Konsep perancangan *multifunctional clothes* yang digunakan berupa *empowering woman* yang menggambarkan seorang wanita karir yang memiliki aktivitas yang padat pada pekerjaannya dan juga memiliki aktivitas lain yang berhubungan dengan kegiatan sosialnya sesuai kerja. Di mana wanita karir tersebut tidak memiliki waktu untuk bersiap diri untuk aktivitas sesuai kantor. Didalam banyaknya aktivitas yang dimiliki oleh seorang wanita karir yang padat dijalankannya setiap hari ini menunjukkan kekuatan yang dimiliki oleh wanita karir. Kekuatan yang ada didalam individu wanita karir yang digunakan didalam menjalankan kehidupan, pekerjaan, dan kehidupan sosial didalam komunitas mereka.

Perancangan ini akan menampilkan perubahan penampilan seorang wanita karir dari *style* pakaian *work wear* yang dikenakan dalam aktivitas di kantor menjadi seorang wanita yang memiliki kehidupan sosial sesuai kantor yang mengenakan pakaian dengan *style* yang dapat bersifat formal maupun non-formal yang akan disesuaikan dengan acara yang akan dihadiri oleh wanita tersebut. Perancangan ini akan menggunakan *style* yang memberi kesan modern, dewasa, dan feminin untuk menunjukkan bahwa wanita karir dapat tampak *professional* didalam pekerjaan mereka, tetapi juga dapat tampak *elegant* di berbagai macam *event* yang mereka hadiri sesuai kerja.

Tujuan Kreatif

Sesuai dengan namanya, *multifunctional clothes* memiliki tujuan untuk membantu para wanita karir dalam berganti pakaian dengan cepat dan efisien. Pakaian yang memiliki dua atau lebih model atau jenis pakaian lain yang ada didalam satu pakaian akan mempermudah para wanita dalam mengganti pakaian dan akan menjadi lebih efisien karena tidak perlu membawa pakaian tambahan ke kantor. Gabungan *style* pakaian yang digunakan merupakan gabungan antara *work outfit* dengan jenis pakaian lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan para *target user*. Gabungan *style* pakaian yang digunakan

akan berupa gabungan *work outfit* dengan *party outfit*, *work outfit* dengan *casual work outfit*, dan *work outfit* dengan *casual outfit*.

Target User

Berdasarkan hasil analisis, dipilih tiga target user dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Geografis
Perkotaan, Surabaya
- b. Demografis
Merupakan wanita karir, dengan usia 23-30 tahun. Status belum menikah, Pendidikan terakhir S1. Pendapatan Rp. 5.000.000– Rp. 10.000.000. Dengan *social economy status* A-B.
- c. Psikografis
Memiliki gaya hidup yang *modern*. Pola hidup yang konsumtif, padat, dan kekinian. Suka mencoba hal baru.
- d. Behavioral
Merupakan seseorang yang aktif, praktis, suka beraktivitas, dan sibuk.

Consumer Journey / Lifestyle

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa wanita karir memiliki jadwal yang padat. Jadwal kerja yang berlangsung dari hari Senin hingga Jum'at atau dengan jadwal kerja yang berlangsung dari hari Senin hingga Sabtu (Pada hari Sabtu berlaku jam kerja setengah hari). Para wanita karir memulai kegiatannya dengan bekerja didalam kantor maupun di luar kantor jika terdapat aktivitas lainnya. Seusai jam kerja para wanita karir memiliki aktivitas lainnya yang dapat berupa kehidupan sosial mereka.

Dapat disimpulkan bahwa para *target user* memiliki jiwa yang ambisius dan percaya diri terhadap penampilan mereka di manapun mereka berada. Mereka akan selalu tampil *OOTD* dan menarik untuk dilihat orang lain. Karena dengan gaya atau *style signature* mereka terhadap cara berpakaian sehari-hari dapat membentuk identitas dan dapat *menginfluence* orang disekitar mereka agar percaya diri terhadap penampilan mereka. Dengan *style signature* yang mereka ciptakan dapat membantu dalam menciptakan suatu *style* yang nyaman untuk digunakan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sebagai wanita karir yang bergerak dibidang *fashion design*, tentu para target user mengenal suatu istilah yang berupa *selfbranding*. *Selfbranding* ini lah yang membentuk identitas yang berupa *style signature* mereka. Dengan adanya *selfbranding* ini dapat membantu orang lain untuk mengenali mereka hanya dengan melihat cara berpakaian mereka.

Keunggulan Multifunctional Clothes

Keunggulan yang dimiliki oleh *multifunctional clothes* yaitu mengurangi barang bawaan yang dibawa ke kantor jika seusai kantor terdapat aktivitas lain yang membutuhkan pakaian dengan *style* yang berbeda. Mempermudah dalam proses mengganti pakaian pada saat yang dibutuhkan di mana dan kapan saja, dapat membantu jika terdapat situasi di mana mengenakan pakaian yang sama dengan orang lain, yang dapat membuat situasi menjadi canggung. Dengan desain yang efisien *target user* dapat mengubah *style* pakaian dengan mudah dan cepat. Keunggulan yang lain yaitu dapat mengurangi jumlah pakaian yang perlu untuk dicuci.

Kriteria Desain

Disesuaikan dengan bentuk badan ketiga *target user* karena bentuk badan dari setiap *target user* berbeda-beda. Untuk menciptakan pakaian yang nyaman tentunya pakaian harus sesuai dengan bentuk tubuh *target user*. Maka dari itu pakaian yang dirancang akan mengikuti ke tiga bentuk badan *target user* yang berupa *hourglass*, *pear*, dan *rectangle*.

Jenis pakaian yang dibutuhkan bergantung kepada kebutuhan para narasumber. Pada ketiga pakaian *multifunctional clothes* akan didesain dengan gabungan antara jenis pakaian kerja dengan pakaian yang dapat digunakan untuk menghadiri *event-event* yang dapat berupa *formal* maupun *non formal*.

Style pertama yang akan digunakan berupa gabungan antara pakaian kerja dengan pakaian pesta yang memiliki kesan *formal* untuk menghadiri *event-event* yang bersifat *formal*. *Style* kedua yang merupakan gabungan antara pakaian kerja dengan pakaian yang bersifat kasual semiformal yang dapat digunakan untuk bertemu klien seusai kegiatan didalam kantor. *Style* ke tiga yang berupa gabungan antara pakaian kerja dengan pakaian kasual dengan desain yang lebih santai yang dapat digunakan untuk acara *hangout* maupun *dinner* bersama keluarga dan teman.

Konsep Perancangan

Memuat perancangan pakaian berupa *multifunctional clothes* yang merupakan pakaian yang memiliki dua model atau lebih pada satu pakaian. Di mana didalam satu pakaian terdapat dua *style* pakaian atau lebih yang berbeda yang dapat berupa gabungan antara *style* pakaian yang bersifat *formal work wear* dengan *style* pakaian yang dapat bersifat *formal party wear*, *casual work wear*, maupun *casual clothes*. *Style* pakaian pertama yang digunakan berupa *preppy chic*, *style* kedua berupa *chic sweet*, yang terakhir berupa *feminine cute*.

Tidak hanya *style* saja melainkan *cutting* pola dan *silhouette* yang digunakan pada perancangan juga mengikuti bentuk badan ketiga *target user*.

Nama *collection* yang akan digunakan berupa “*Dahlya*” yang berasal dari nama bunga Dahlia. Pemilihan nama koleksi ini didasarkan pada arti dan lambang yang dimiliki oleh bunga Dahlia yang melambangkan kepercayaan diri seseorang yang akan membawa seseorang kepada awal yang baru, perubahan yang dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik, sebuah kesempatan besar didalam menjalankan hidupnya dan pekerjaannya yang akan menjadi sebuah tantangan yang baru dan tetap menjalankannya dengan anggun dan dengan kekuatan dan kepercayaan diri untuk menuju kesuksesan.

Dalam koleksi ini akan menggambarkan seorang wanita yang anggun tetapi juga kuat dalam menjalankan kesehariannya dalam pekerjaannya dan juga dalam kehidupan sosial yang ia miliki. Seorang wanita yang memiliki kepercayaan diri, komitmen, dan juga memiliki impian untuk sukses dengan cara mengambil seluruh kesempatan dan tantangan yang ada untuk mencapai kesuksesan tersebut.

Warna yang digunakan adalah hitam, *pink*, dan putih yang disesuaikan dengan konsep *empowering woman*. Pemilihan warna tersebut dikarenakan warna-warna tersebut melambangkan *power* dan feminin. Maka dari gabungan antara ketiga warna ini dapat mewujudkan kesan wanita yang *professional* didalam pekerjaannya tetapi juga tetap terlihat *elegant* dan feminin diberbagai macam acara yang bersifat *formal* maupun *non-formal*.

Jenis kain yang digunakan juga disesuaikan dengan mobilitas para target user dan iklim yang ada pada kota Surabaya yang merupakan tropis maka dalam pemilihan kain akan dipilih kain yang nyaman untuk digunakan dan juga bersifat dingin.

Ukuran Badan Target User

Nama / Ukuran	Target user 1	Target user 2	Target user 3
Bust	94 cm	92 – 94 cm	86 cm
Waist	76 cm	80 cm	71 cm
Hips	102 cm	103 – 104 cm	95 cm
Sleeve length	58 cm	<ul style="list-style-type: none"> • 22 cm (SS) • 34 cm (3/4 S) • 52 cm (LS) 	49 cm
Shoulder	12 cm	11 – 13 cm	11 cm
Cuff	20 cm	<ul style="list-style-type: none"> • 20 cm (LS) • 40 cm (SS) 	20 cm

Tabel 1. Ukuran badan *target user*

Keterangan:

*SS : *Short sleeve*

*LS : *Long sleeve*

*S : *Sleeve*

Moodboard

Moodboard merupakan ide dari desain pakaian yang akan dirancang atau sebagai panduan dalam mendesain pakaian.



Gambar 1. *Moodboard 1* Gambar 2. *Moodboard 2*



Gambar 3. Moodboard 3

Design

Terdapat 3 *design* yang berbeda yang akan dikenakan. Desain pertama akan berupa gabungan antar *formal work wear* dengan *formal party wear*, sedangkan pada desain kedua akan berupa gabungan antara *formal work wear* dengan *casual work wear*, dan pada desain ke tiga akan berupa gabungan antara *formal work wear* dengan *casual outfit*. Desain pakaian disesuaikan dengan bentuk badan dan juga *style* yang digemari oleh ketiga *target user*. Maka dari itu *style* yang akan dikenakan kepada ketiga pakaian memiliki jenis yang berbeda karena bentuk badan ketiga *target user* yang berbeda dan juga selera *style* yang berbeda.

Design 1



Gambar 4. Design 1

Jenis kain:

- Kain duchess hitam digunakan pada bagian badan pakaian.
- Kain satin hitam digunakan pada bagian lengan pakaian.
- Kain furing hitam sebagai pelapis bagian dalam pakaian
- Kain duchess pink digunakan sebagai ban pinggang.

- Kain lace pink digunakan sebagai *ruffle* tambahan sebagai bahan transformasi pada pakaian.

Alat bantu:

- Karet
- Reseleting 60 cm

Design 2



Gambar 5. Design 2

Jenis kain:

- Kain duchess hitam sebagai bahan utama dalam pembuatan badan pakaian.
- Kain satin putih sebagai bahan dalam pembuatan empat *ruffle* yang diletakan dibagian bawah pakaian yang digunakan sebagai alat transformasi pada pakaian.
- Kain furing hitam sebagai bahan pelapis bagian dalam pakaian.

Alat bantu:

- Reseleting 25 cm
- Reseleting 60 cm

Design 3



Gambar 6. Design 3

Jenis kain:

- Kain satin pink yang digunakan sebagai bahan transformasi utama yang berbentuk rok dengan bagian bawahnya terdapat *ruffle*, yang jika diangkat dan diikat akan berubah menjadi atasan pada pakaian.

- b. Kain dutchess pink digunakan sebagai bagian badan atas pakaian dengan struktur yang berbentuk korset.
- c. Kain tile pink digunakan sebagai lapisan tambahan dan juga aksesoris pada pakaian yang dapat terlihat pada saat pakaian ditransformasikan menjadi *casual outfit*.
- d. Kain katun hitam berfungsi sebagai rok yang terletak pada bagian paling dalam dan dapat terlihat pada saat pakaian ditransformasikan menjadi *work wear outfit*.
- e. Kain organdi putih digunakan pada badan bagian atas pada pakaian.

Alat bantu:

- a. Tali

Proses Perancangan

Proses perancangan *multifunctional clothes* dimulai dengan menjalankan riset tentang *multifunctional clothes*, jenis-jenis pakaian apa saja yang memungkinkan untuk digabungkan, dan jenis-jenis kain yang akan nyaman untuk dikenakan, dan bersifat dingin. Yang selanjutnya dilaksanakannya proses wawancara dengan para *target user* untuk mengetahui pendapat mereka mengenai *multifunctional clothes*, *style* yang mereka senangi, jenis kain yang mereka senangi, dan ukuran badan mereka. Dari hasil wawancara dapat diketahui pula *lifestyle* dan karakter tiap *target user* yang berbeda-beda dari karakter yang mereka tunjukan digunakan sebagai panduan dalam membuat konsep *multifunctional clothes*, nama *collection*, dan *color palette*. Proses selanjutnya berupa mengumpulkan data *style-style* yang disenangi oleh para *target user* yang dilanjutkan dengan proses pembuatan *moodboard* dan desain pakaian. Setelah pembuatan *design* pakaian maka dilanjutkan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk produksi dan juga mencari jasa penjahit yang dapat mengerjakan produksi pakaian *multifunctional clothes* ini. Setelah proses produksi selesai maka dilanjutkan dengan proses *fitting* untuk mengetahui apakah pakaian sesuai dengan ukuran yang telah diberikan dan juga untuk mendapatkan pendapat dan masukan dari *target user* atas kenyamanan dalam pemakaian pakaian dan dilanjutnya dengan proses *photo shoot* yang akan digunakan untuk pembuatan *look book*.

Logo Collection

Pada *design logo* Dahlya menggunakan *font* dengan tipe *script* yang melambangkan keanggunan yang dimiliki oleh setiap wanita dengan garis yang letaknya tepat berada dibawah tulisan Dahlya yang memiliki arti sebagai penegas bahwa seorang wanita

tidak hanya anggun saja tetapi juga kuat dan tegas dalam menjalankan kehidupannya. Tepat dibagian belakang tulisan Dahlya terdapat sebuah goresan kuas berwarna putih yang terlihat agak pudar yang melambangkan usaha dan keberanian seorang wanita untuk menunjukkan kepercayaan diri mereka dengan perlahan. Kepercayaan diri ini ditunjukkan dengan lambang bunga didalam *logo* yang terletak tepat di belakang goresan putih tersebut. Kepercayaan diri yang digambarkan dengan bunga-bunga yang bermekaran indah yang menunjukkan jati diri para wanita.



Gambar 7. Logo Dahlya

Pola

Pola yang dibuat disesuaikan dengan ukuran badan masing masing *target user* dan juga disesuaikan dengan desain pakaian yang akan diproduksi. Karena terdapat tiga pakaian yang berbeda maka pola yang dibuat juga berbeda dengan satu sama lain. Jenis pecah pola yang digunakan juga berbeda antar desain pakaian.

Final Multifunctional Clothes

Design 1



Gambar 8. Work outfit 1

Gambar 9. Party outfit 1

Design 2



Gambar 10. *Formal work outfit 2*



Gambar 11. *Casual casual work outfit 2*

Design 3



Gambar 12. *Work outfit 3*



Gambar 13. *Casual outfit 3*

Label



Gambar 14. *Label*

Hangtag



Gambar 15. *Hang tag*

Perawatan Pakaian

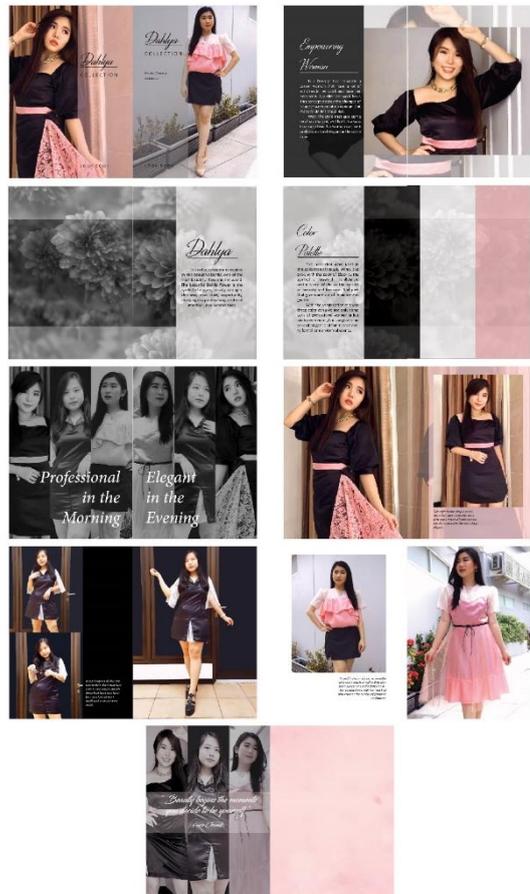
Perawatan:

- Cuci dengan tangan.
- Cuci dan keringkan dengan yang berwarna.
- Jangan menggunakan pemutih.
- Jangan keringkan dengan mesin pengering.
- Setrika dengan temperatur hangat.



Gambar 16. *Care tag*

Look Book



Gambar 17. *Look book*

Kesimpulan

Perancangan *multifunctional clothes collection* bagi wanita karir di Surabaya yang mengangkat konsep *empowering woman*, yang menggambarkan seorang wanita karir yang memiliki aktivitas yang padat dalam pekerjaannya dan juga dalam aktivitas sosial sesuai kerja. *Multifunctional clothes* dengan konsep *empowering woman* ini dirancang sesuai dengan konsep dan juga kebutuhan para wanita karir yaitu untuk mengurangi barang bawaan ke kantor, mempermudah proses mengganti pakaian, dan juga dapat menghemat waktu untuk bersiap diri sesuai kantor. Dengan *style* yang merupakan gabungan antara *work wear outfit* dengan *casual outfit*, *party outfit*, ataupun dengan *work wear outfit* lainnya yang bersifat *formal* maupun *non-formal*. Dalam perancangan ini terdapat tiga orang *target user* yang digunakan. Tiga *target user* tersebut memiliki *style* dan juga *body shape* yang berbeda sehingga tema dan juga *style* pakaian yang digunakan disesuaikan dengan *style* tiap *target user*, *lifestyle*, dan juga karakter mereka. *Design* pakaian yang dihasilkan sesuai dengan harapan para *target user* karena *style* pakaian disesuaikan dengan *style* kesenangan para *target user* dan juga bentuk badan mereka. Ketiga pakaian mendapat respon positif dari ketiga *target user* selama proses *fitting* dan *photoshoot*. Para *target user* merasa bahwa dengan *multifunctional clothes* yang disesuaikan dengan *style* pribadi dan bentuk badan mereka dapat membuat mereka merasa nyaman dalam mengenakan pakaian tersebut dan juga menjadi lebih efisien.

Selama proses perancangan terdapat sedikit kendala dengan kondisi dan situasi yang menyebabkan terbatasnya ruang pergerakan dalam mencari bahan yang dikarenakan banyak toko kain yang tutup sehingga perlu untuk mencari informasi dalam mencari toko kain yang tetap buka pada saat itu. Dengan perancangan ini juga ditemukan kendala dalam mencari penjahit karena jenis pakaian *multifunctional clothes* belum dikenal dengan baik oleh masyarakat sehingga mencari jasa penjahit yang memahami konstruksi pola jenis pakaian ini sangat susah. Dalam berjalannya proses perancangan ini juga terdapat kendala yang berupa *miscommunication* dengan penjahit sehingga ukuran pakaian yang diproduksi tidak sesuai dengan ukuran bada *target user*.

Saran

Bagi mahasiswa yang nantinya akan merancang karya yang serupa, diharapkan agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik mengingat perancangan ini masih jauh dari sempurna. Dalam perancangan ini telah digunakan teknik transformasi menggunakan teknik ikat, reseleting, dan jepit oleh

karena itu kedepannya jika terdapat mahasiswa yang nantinya akan merancang karya yang serupa dapat menerapkan teknik baru untuk diterapkan pada perancangan tersebut. Kedepannya juga diperlukan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi dalam hal jenis *style* pakaian yang memungkinkan untuk digabungkan, alat-alat bantu yang dapat digunakan dengan cara dipasangkan pada pakaian yang memiliki sifat yang halus sehingga tidak melukai kulit atau menyebabkan ketidaknyamanan pada saat pakaian digunakan, meneliti jenis kain yang memungkinkan untuk digunakan dalam transformasi pakaian yang memiliki sifat yang halus, tipis, dan tidak mudah kusut, dan juga dalam pembuatan dan pecah pola yang memiliki peran yang sangat besar dalam perancangan.

Dalam perancangan ini dibutuhkan proses percobaan yang berulang kali karena merupakan suatu inovasi yang baru, oleh karena itu mahasiswa yang akan merancang karya yang serupa diharapkan dapat menjalankan perancangan dengan baik meskipun harus melalui proses *fail and trial* berulang kali. Mahasiswa yang nantinya akan merancang karya yang serupa juga diharapkan dapat membuat suatu inovasi baru yang dapat membuat karya yang lebih baik dan menarik.

Didalam perancangan ini juga dibutuhkan suatu *planning* yang harus disiapkan dengan sebaik-baiknya, mengingat waktu yang dimiliki sangat terbatas dan perancangan ini bukan sebuah perancangan yang dapat dikerjakan dalam waktu yang cepat karena membutuhkan waktu untuk menjalankan penelitian, membuat desain, hingga proses pembuatan pakaian. Komunikasi juga sangat penting dalam menjalankan perancangan ini terutama dengan *target user* yang dapat membantu didalam mendapatkan informasi-informasi yang dapat mendukung perancangan. Komunikasi yang baik dengan penjahit yang memberikan jasa mereka juga sangat dibutuhkan agar tidak terjadi *miscommunication* yang dapat mengakibatkan kesalahan yang fatal pada pakaian yang diproduksi. Dan diharapkan agar mahasiswa yang akan mengerjakan karya yang serupa dengan perancangan ini agar selalu aktif dan cekatan dalam hal komunikasi karena mengingat waktu yang dimiliki terbatas dan juga proses yang harus dilalui sangatlah banyak dan tidak mudah.

Daftar Pustaka

- Chapman, N., Cheel, J. (2014). *The Secrets of Fashion Drawing*. London: Arcturus Publishing Limited.
- Cunha, J & A.C. Broega. (2009, Mei 26 - 28). *Designing Multifunctional Textile*

- Fashion Product*. Makalah dipresentasikan pada seminar *AUTEX 2009 World Textile Conference*, Imzir, Turkey.
- Dian, M. (2011, September 13). Penting! Aneka Istilah *Fashion* dan Artinya. Retrieved from <https://www.fimela.com/fashion-style/read/3506435/penting-aneka-istilah-fashion-amp-artinya>. Fashionpedia. (2016). Hong Kong: Fashion International Ltd.
- Gerval, O. (2007). *Fashion Concept to Catwalk*. Paris: Groupe Eyrolles as Studio et Produits 61.Hutchings. (n.d.). *Silhouette Definition*. Retrieved from <http://mrshutchingsclassroom.weebly.com/define-silhouette.html>
- Jia. (2014, Februari 19). *10 Benefits of Rversible and Multi-Functional Clothing*. Retrieved from <https://jiacollection.com/blogs/news/16591933-10-benefits-of-reversible-and-multi-functional-clothing>.
- Kusrianto, A. (2017). Pengetahuan Bahan Tekstil (*revised ed*). Surabaya: Adi Kusrianto Literary Agent.
- Mayangsari, M.D. & Amalia, D. (2018, April). Keseimbangan Kerja – Kehidupan Pada Wanita Karir (Jurnal Ecopsy, volume 5 nomor 1). Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia.
- Qwords. (2018, April 6). Sukses dan Inspirtif, ini Ciri-Ciri Wanita Karir. Retrieved from <https://qwords.com/blog/wanita-karir-sukses-inspiratif/>
- Qkerja. (2017, April 24). 6 Masalah yang Dihadapi Wanita Karir Hingga Kini. Retrieved from <https://economy.okezone.com/read/2017/04/24/320/1675114/6-masalah-yang-dihadapi-wanita-karier-hingga-kini>.
- Rose, L. (2018, September 26). *Multifunctional Clothing Range Eyes Global Expansion*. Retrieved from <https://www.insidermedia.com/news/south-west/multifunctional-clothing-ranges-eyes-global-expansion>.
- White, R. (n.d.). Wanita Karir adalah Wanita yang Luar Biasa. Retrieved from <https://www.raywhite.co.id/news/152944wanita-karir-adalah-wanita-yang-luar-biasa>.